

INVESTIGATING THE INTEGRATION OF MULTICULTURAL VALUES AND PEACEBUILDING: BEST PRACTICES IN DYATMIKA PRIMARY SCHOOL

NI PUTU EGIK YOGIANTARI

ABSTRACT

This study aimed to investigate how multicultural values and peacebuilding can promote peace values and attitudes in inclusive education settings, specifically in the context of English language as medium of instruction. In addition, this study also provides a framework of inclusive multicultural and world peace education that can be integrated to promote social cohesion and prevent discrimination in inclusive school settings. A mixed method design was employed in this study, which conducted a Taxonomy Analysis technique to analyze qualitative data and descriptive statistics techniques for quantitative results. The study was conducted in Sekolah Dyatmika which employs English language teaching as the medium of instruction and supports multicultural values integration in diverse cultural contexts within the school. The instrument of data collection was formed in an interview guide, observation sheet, and questionnaire. The research findings were displayed in the form of descriptive narratives and provide tables and charts forms to present results of the study in detail. Therefore, the finding revealed that the integration of multicultural values through inclusive teaching practices, school policies, curriculum, and multicultural school programs effectively promoted peace values, positive social cohesion, and minimized discrimination within the school environment. Furthermore, this study also identifies an inclusive multicultural and world peace education framework that emphasizes inclusivity, equality, character education, collaborative learning, reflective teaching, and cultural diversity appreciation to support the development of a more supportive, respectful, and harmonious learning environment.

Keywords: inclusive multicultural framework, multicultural values integration, world peace education

INVESTIGATING THE INTEGRATION OF MULTICULTURAL VALUES AND PEACEBUILDING: BEST PRACTICES IN DYATMIKA PRIMARY SCHOOL

NI PUTU EGIK YOGIANTARI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana nilai-nilai multikultural dan pembangunan perdamaian dapat mempromosikan nilai-nilai dan sikap damai dalam lingkungan pendidikan inklusif, khususnya dalam konteks penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga menyajikan kerangka kerja pendidikan inklusif multikultural dan perdamaian, yang dapat diintegrasikan untuk mempromosikan kohesi sosial yang positif dan mencegah diskriminasi di lingkungan sekolah inklusif. Penelitian ini menggunakan metode campuran yang menerapkan teknik analisis Taksonomi untuk data kualitatif dan teknik statistik deskriptif untuk hasil kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dyatmika yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran dan mendukung integrasi nilai-nilai multikultural dalam konteks budaya yang beragam di sekolah. Instrumen data berupa panduan wawancara, lembar observasi, dan kuesioner digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif serta dilengkapi dengan table dan grafik untuk pemaparan hasil penelitian secara terperinci. Dengan demikian, hasil penelitian mengungkapkan bahwa integrasi nilai-nilai multikultural melalui praktik pengajaran inklusif, kebijakan sekolah, kurikulum, dan program sekolah multikultural secara efektif mempromosikan nilai-nilai kedamaian, kohesi sosial yang positif, serta meminimalisir tindakan diskriminasi di lingkungan sekolah. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi kerangka kerja pendidikan inklusif multikultural dan perdamaian yang menekankan pendekatan inklusif, kesetaraan, pendidikan karakter, pembelajaran kolaboratif, reflektif, dan apresiasi terhadap keragaman budaya untuk mendukung pengembangan lingkungan belajar yang lebih suportif, saling menghormati, dan harmonis.

Kata kunci: integrasi nilai multikultural, kerangka kerja pendidikan inklusif multikultural, pendidikan perdamaian,